

**EVALUASI IMPLEMENTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN
OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN
DI SMK ISLAM WIJAYA KUSUMA JAKARTA**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**DIKA KHAIRULLAH AZHAR
NIM 1709037020**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2019**

ABSTRAK

Dika Khairullah Azhar. *Evaluasi Implementasi Praktik Kerja Industri Pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Smk Islam Wijaya Kusuma Jakarta.* Tesis. Jakarta: Program Studi Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai implementasi Praktik Kerja Industri pada kompetensi keahlian otomatisasi dan tatakelola perkantoran di SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model CIPP (Context, Input, Process dan Product). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui analisis data berupa wawancara, observasi dan studi dokumen. Informan pada penelitian ini adalah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, kepala program otomatisasi dan tatakelola perkantoran, guru pembimbing dan peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Prakerin di SMK Islam Wijaya Kusuma belum sepenuhnya berjalan optimal. Pada aspek konteks sudah lengkap namun hanya saja latar belakang prakerin yang telah dirumuskan sekolah belum disosialisasikan kepada peserta didik dan tujuan Prakerin yang telah dibuat sekolah belum sepenuhnya mencerminkan tujuan Prakerin Nasional. Pada aspek masukan, aspek yang belum terpenuhi adalah penyusunan kurikulum belum melibatkan dunia usaha/industri, sarana dan prasarana belum lengkap, kerja sama dengan industri pemasangan masih relatif sedikit, perencanaan prakerin belum melibatkan dunia usaha/industri, pembekalan prakerin belum mencerminkan keseluruhan kegiatan prakerin. Pada aspek proses, aspek yang belum terpenuhi adalah waktu pelaksanaan prakerin belum sesuai dengan standar yang dibuat oleh pemerintah, pekerjaan selama prakerin belum sepenuhnya sesuai dengan materi pembelajaran di sekolah, guru pembimbing belum sepenuhnya melaksanakan tugas pembimbingan. Pada aspek hasil, aspek yang belum optimal adalah pelaporan prakerin hanya bersifat laporan tidak dilakukan presentasi/sidang

Kata Kunci : Evaluasi Implementasi Program, CIPP, Praktik Kerja Industri

ABSTRAK

Dika Khairullah Azhar. *The Implementation Industrial Work Practice on The Competence of Automation and Office Governance in SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta.* Thesis. Jakarta: Educational Administration Study Program, Post-Graduate School University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

The research aims to assess the implementation program of Industrial Work Practice on The Competence of Automation and Office Governance in SMK Islam Wijaya Kusuma Jakarta. The model that used in this research is CIPP (Context, Input, Process dan Product). This research was conducted using a qualitative approach with descriptive methods through data analysis in the form of interview, observation dan document study. The informan of the research were, headmaster, The vice of headmaster in curriculum, The vice of headmaster public relation, chair man of automation and office governance, teacher and participants of industrial work prtice om the competence of automation and office governance. The result of the research indicate that the implementation of industrial work practice at SMK Islam Wijaya Kusuma not fully optimal. In the context aspect, it is complete, but only the background of the industrial work prtice that has been formulated by the school has not been socialized to the students and the purpose of the industrial work prtice that has been made by the school does not fully reflect the objectives of the National Labor Industry. In the input aspect, the unmet aspect is that curriculum preparation has not involved the business / industry, facilities and infrastructure are not yet complete, cooperation with partner industries is still relatively small, planning for industrial work prtice has not involved the business / industrial world, debriefing of industrial workshops does not reflect the overall activities of industrial work prtice. In the aspect of the process, the aspects that have not been fulfilled are the timing of the industrial work prtice implementation not in accordance with the standards made by the government, work during internship is not fully in accordance with the learning material at school, the guidance teacher has not fully carried out the coaching task. In the aspect of product the aspect that is not optimal is that reporting of apprenticeship is only a report, not a presentation / trial.

Keyword : Evaluation of Program Implementation, CIPP, Industrial Work Practice

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN
OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN
DI SMK ISLAM WIJAYA KUSUMA JAKARTA**

TESIS

Oleh

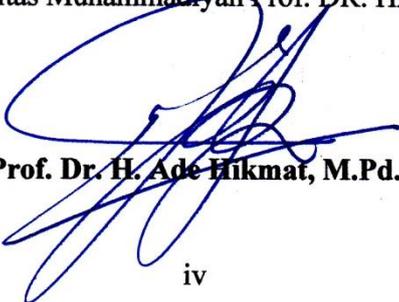
DIKA KHAIRULLAH AZHAR
NIM 1709037020

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 4 Desember 2019

Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		19/8 20
Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M. Pd. (Sekretaris Penguji)		5/8 2020
H. Anen Tumanggung, M.A., Ph.D. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		1/8 20
Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M. Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		5/8 2020
Prof. Dr. H. R. Santosa Murwani. (Anggota Penguji 1)		1/8 20
Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M. (Anggota Penguji 2)		1/8/2020

Jakarta, ..19 Agustus 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSTUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Evaluasi	9
1. Fokus Evaluasi	9
2. Ruang Lingkup Evaluasi	10
3. Perumusan Masalah Evaluasi	10
C. Kegunaan Hasil Evaluasi	11

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual Fokus Evaluasi Program	13
1. Evaluasi Program	13
2. Langkah – langkah Evaluasi Program	17
3. Model Evaluasi Program	18
4. Evaluasi Model CIPP	22
B. Deskripsi Konseptual Objek yang diteliti	31
1. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	31
2. Landasan Hukum Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	35
3. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	37
4. Komponrn Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	41

5. Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tatakelola Perkantoran	49
C. Kajian yang Relevan	56
D. Sinopsis	58

BAB III METODOLOGI EVALUASI

A. Tujuan Evaluasi.....	60
B. Tempat dan Waktu Evaluasi	60
1. Tempat evaluasi	60
2. Waktu Evaluasi	60
C. Metode dan Model Evaluasi.....	61
1. Metode.....	61
2. Model	62
D. Data dan Sumber Data	69
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	70
F. Standar Evaluasi.....	88
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	93

BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	95
1. Lokasi SMK Islam Wijaya Kusuma	95
2. Sejarah berdirinya sekolah	95
3. Visi dan misi	96
4. Profil Sekolah.....	96
5. Struktur Organisasi SMK Islam Wijaya Kusuma	97
6. Uraian Tugas	98
B. Deskripsi Hasil Temuan Evaluasi	106
1. Konteks (<i>Context</i>)	106
2. Komponen Input.....	109
3. Evaluasi Proses.....	123

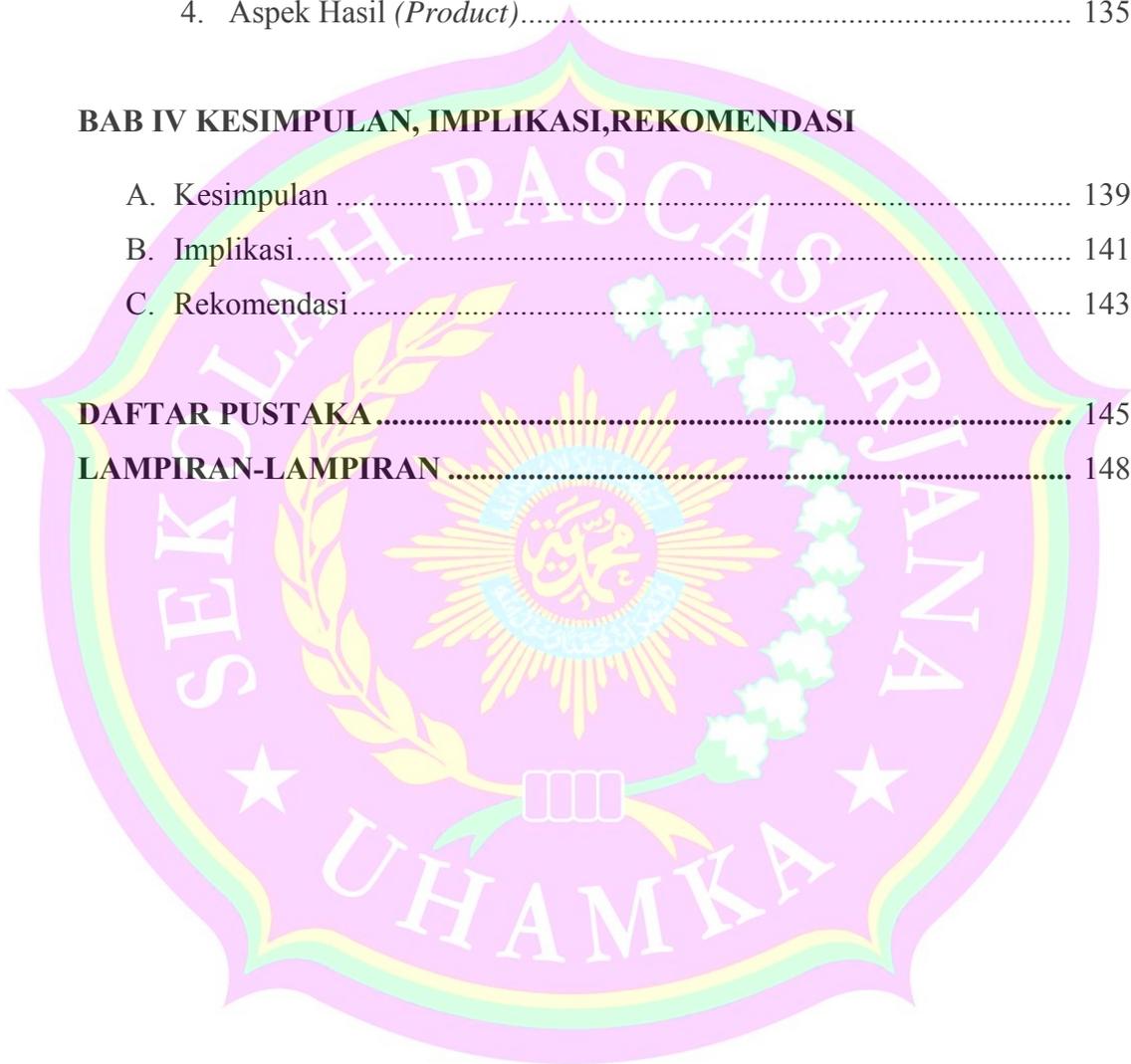
4. Evaluasi Produk.....	127
C. Pembahasan Hasil Temuan	129
1. Aspek Konteks (<i>Context</i>)	129
2. Aspek Masukan (<i>Input</i>).....	129
3. Aspek Proses (<i>Process</i>).....	134
4. Aspek Hasil (<i>Product</i>).....	135

BAB IV KESIMPULAN, IMPLIKASI,REKOMENDASI

A. Kesimpulan	139
B. Implikasi.....	141
C. Rekomendasi.....	143

DAFTAR PUSTAKA	145
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	148
--------------------------------	------------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dapat dipahami bahwa potensi manusia dapat berkembang, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemikir, perencana, dan pelaksana pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan sistem pendidikan nasional yang relevan dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang sesuai dengan perubahan jaman.

Jika kita melihat kepada konteks Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menimbulkan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat, maka salah satu kebijakan pemerintah untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan mempersiapkan tenaga kerja yang kompetitif pada tingkat menengah (usia produktif). Salah satunya adalah sekolah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan ketrampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya

Sebagai dari sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperolehnya itu demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa. Ditegaskan dalam

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal (15) yang menyatakan bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Serta diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat dan bangsa. Negara yang tidak terlepas dari pengaruh perubahan dunia industri.

Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1990 Pasal 1 Tentang Pendidikan Menengah, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu. Harapannya setelah lulus dari SMK peserta didik memiliki pengetahuan secara teori dan keterampilan secara praktik sehingga dapat berdaya saing secara kompetitif ketika memasuki persaingan dunia usaha / industri maupun menjadi wirausaha.

Penyiapan sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan amanat dari Al-Qur'an, hakikatnya manusia merupakan makhluk ciptaan Allah swt yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk ciptaanya yang lain. Karakteristik dan potensi-potensi manusia begitu banyak dalam Al-Qur'an. Manusia mempunyai potensi yang apabila dikembangkan dengan baik akan menjadi manusia yang berkualitas, dan akan menjadi manusia yang sadar akan tanggung jawab baik dalam pekerjaannya dan ibadahnya. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut manusia di berikan potensi oleh Allah SWT dari lahir berupa naluri beragama. Potensi tersebut disebut dengan fitrah, sebagaimana allah telah berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah: (Tetaplah atas) Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Manusia memang sejak lahir sudah diberikan potensi oleh Allah Swt, tinggal bagaimana manusianya dapat mengembangkan potensi tersebut. Sehingga dengan potensi tersebut, manusia disebut sebagai makhluk tuhan yang diciptakan dalam yang sebaik-baiknya. Hal ini sesuai dengan firman allah dalam surat At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”

Sesuai dengan fungsinya sebagai penghasil lulusan yang siap melahirkan tenaga kerja, maka siswa SMK harus di persiapkan sedemikian rupa sehingga memiliki lulusan yang berkualitas sesuai dengan apa yang diharapkan dunia usaha / industri. Untuk itu pemerintah dalam hal ini Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu berupaya memberikan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan mutu hasil lulusan SMK.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia menginstruksikan kepada 12 Menteri

Kabinet Kerja (termasuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan), 34 Gubernur, dan Kepala Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Impres tersebut menginstruksikan para menteri, para gubernur, dan Kepala BNSP agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk merevitalisasi SMK guna meningkatkan kualitas dan daya saing SDM Indonesia.

Khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat enam instruksi yang harus dijalankan yaitu: membuat peta jalan SMK; menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan (*link and match*); meningkatkan jumlah dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMK; meningkatkan kerja sama dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan dunia usaha/industri; meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK; dan membentuk Kelompok Kerja Pengembangan SMK.

Sesuai dengan fungsinya sebagai sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang siap bekerja di dunia usaha dan industri, maka siswa SMK harus di siapkan lulusannya sehingga memiliki kualifikasi yang di harapkan oleh dunia usaha / industri. Oleh sebab itu Kementerian Perindustrian juga bertekad mendorong terciptanya tenaga kerja Indonesia yang terampil sesuai kebutuhan dunia usaha melalui pendidikan dan pelatihan vokasi dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 3 tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *Link and Match* dengan Industri.

Konsep *Link and Match* (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan konsep keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, atau dengan kata lain

Link and Match ini adalah keterkaitan antara pemasok tenaga kerja dengan penggunaannya. Dengan adanya keterkaitan ini maka pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan-hubungan dengan dunia usaha/industri.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 2 menjelaskan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan maupun untuk masyarakat. Dunia usaha atau industri sebagai penyerap lulusan SMK sudah selayaknya turut berperan aktif dalam menyelenggarakan pendidikan kejuruan seperti yang di amanatkan oleh Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.

Peraturan pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 pasal 3 Ayat (2) menjelaskan juga bahwa SMK mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik adalah langsung melaksanakan kegiatan-kegiatan kerja yang sesuai dengan kegiatan dunia usaha/industri yang bersangkutan. Jadi dalam praktik dunia usaha/industri peserta didik belajar menerapkan keterampilan-keterampilan kejuruan yang telah didapatkannya dalam kegiatan praktik di sekolah. Dengan demikian peserta didik akan memperoleh pengalaman yang berharga tentang wawasan dunia usaha/industri yang sesungguhnya.

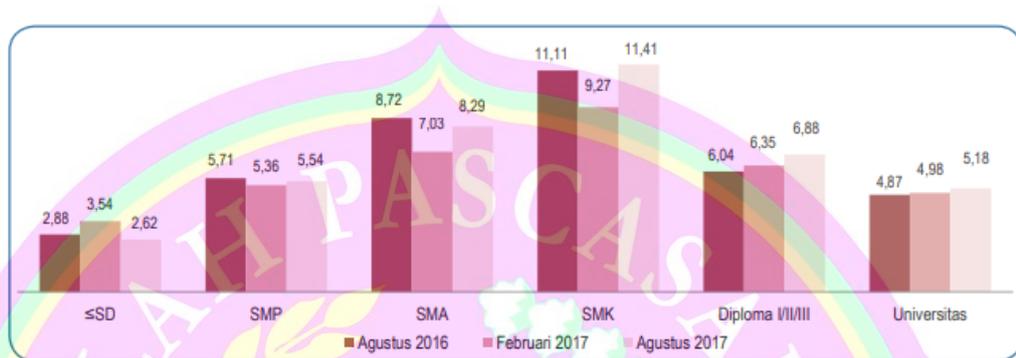
Kegiatan Prakerin merupakan program wajib yang harus dilaksanakan sekolah kejuruan dan diikuti oleh peserta didik dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas dari peserta didik yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan etos kerja yang

sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. Peserta didik diharapkan dapat menjadi lulusan yang siap kerja dan dapat bekerja secara profesional setelah melakukan kegiatan Prakerin.

Pelaksanaan program Prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia usaha/industri untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sebagai kontribusi dunia usaha/industri terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Prakerin diberlakukan pada peserta didik pada semester tiga dan empat pada jenjang SMK guna untuk merealisasikan pelajaran yang didapatkan selama disekolah. Dengan melaksanakan Prakerin di dunia usaha/industri peserta didik dapat belajar langsung dengan praktik yang sesungguhnya dan mendapatkan pengalaman yang langsung di dunia usaha/industri. Dengan demikian kegiatan Prakerin begitu penting guna mendukung peningkatan kualitas lulusan SMK.

Namun pada kenyataannya masih banyak pihak dunia usaha/industri yang mengeluhkan ketidak relevanan lulusan SMK yang masih sangat rendah dengan harapan dunia usaha/industri, sehingga daya serap lulusan SMK masih sangat rendah. Hal tersebut bertolak belakang dengan tujuan diadakannya Prakerin itu sendiri. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah pengurangan sampai bulan Agustus 2017 mencapai 7,04 juta orang. Dilihat dari tingkat pendidikan pada Agustus 2017, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 11,41 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,29 persen. Dengan kata lain,ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK dan SMA. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah

paling kecil diantara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 2,62 persen. Dibandingkan kondisi setahun yang lalu, TPT mengalami peningkatan pada tingkat pendidikan Diploma I/II/III, Universitas, dan SMK, sedangkan TPT pada tingkat pendidikan lainnya menurun.



Gambar 1 : Tingkat Pengangguran di Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik No 103/11/th.XX, 06 November 2017

Jika dilihat dari data statistik diatas SMK yang seharusnya sebagai lulusan yang menghasilkan tenaga siap kerja, menjadi penyumbang pengangguran terbesar di Indonesia sebesar 11,41 % , sehingga ini menjadi tugas kita bersama untuk mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia usaha/industri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan berbagai terobosan yang inovatif, salah satunya dengan menciptakan program Prakerin yang berkualitas. Pelaksanaan Prakerin harus mengembangkan sumberdaya khususnya peserta didik SMK agar dapat terserap dalam dunia kerja setelah lulus dari sekolah.

Salah satu SMK yang melaksanakan Prakerin yaitu SMK Islam Wijaya Kusuma. Upaya yang dilakukan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan terampil pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tatakelola Perkantoran adalah dengan memberikan pengetahuan secara teoritis dan praktis. Secara teoritis pada saat pembelajaran peserta didik diberi pengetahuan tentang cara menggunakan

alat komunikasi yang ada di kantor, mengentry surat masuk dan surat keluar, mengandakan dokumen, cara menerima telepon dengan kalimat yang santun, mempelajari mengenai rapat dan yang berkaitan dengan kode etik K3LH dan cara berpakaian rapih selayaknya menjadi seorang sekretaris. Sedangkan secara praktik peserta didik mengaplikasikan teori yang telah dipelajarinya dalam melaksanakan Prakerin di sebuah perusahaan. Dengan demikian peserta didik dapat mengetahui berbagai kegiatan yang ada di dunia usaha dan diharapkan dapat lebih terampil dalam menyelesaikan pekerjaan kantor.

Walaupun sudah selalu diselenggarakan setiap tahun namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai permasalahan. Hasil dari pra penelitian peneliti di SMK Islam Wijaya Kusuma, masalah yang ditemui terkait Prakerin Seperti sulitnya mencari tempat Prakerin untuk menempatkan peserta didik yang sesuai dengan standar Prakerin, ketidak sesuaian antara jurusan yang dipilih dengan pekerjaan yang mereka dapatkan ketika prakerin, ketidak sesuaian teori dengan mengimplementasian di perusahaan, kurangnya monitoring dari pihak sekolah ketempat prakerin, sistem penilaian/evaluasi belum terlaksana dengan baik, sarana dan prasarana belum disiapkan sepenuhnya untuk membimbing, pembimbing di dunia usaha/industri tidak sepenuhnya memberi penjelasan pada peserta didik mengenai tugas yang diberikan, sehingga membuat peserta didik kebingungan dalam mengerjakan tugas-tugas.

Selain itu pihak industri yang bekerja sama dengan pihak sekolah belum dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dan pihak industri yang menjadi mitra sekolah belum mampu merancang kurikulum secara bersamaan sehingga terciptanya kesesuaian antara pihak sekolah dan dunia usaha/industri.

Mengingat begitu pentingnya pelaksanaan Prakerin bagi peserta didik di SMK, serta melihat kenyataan pada pelaksanaannya maka munculah sebuah pertanyaan, apakah pelaksanaan Prakerin selama ini benar-benar mampu memenuhi harapan dari tujuan sekolah maupun dunia usaha/industri? Atau kegiatan Prakerin ini hanya sebatas sebagai pelaksanaan untuk memenuhi amanat kurikulum tanpa mempertimbangkan kualitas hasilnya. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka diperlukan suatu evaluasi terhadap pelaksanaannya. Penerapan program Prakerin yang di laksanakan setiap tahun harus senantiasa di evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berhasil dilaksanakan. Tanpa adanya evaluasi, kita tidak akan tau program tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan data atau informasi untuk mengambil suatu kebijakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis secara lebih mendalam mengenai pelaksanaan program Prakerin di SMK Islam Wijaya Kusuma judul penelitian yang diambil oleh penulis adalah “Evaluasi Implementasi Praktik kerja Industri Pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Di SMK Islam Wijaya Kusuma.

B. Masalah Evaluasi

1. Fokus Evaluasi

Fokus evaluasi pada penelitian ini adalah pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tatakelola Perkantoran dengan cara menilai efektivitas penyelenggaraan program Prakerin di SMK Islam Wijaya Kusuma dan menilai ketidaksesuaian

antara apa yang direncanakan dengan hasil yang dicapai dari pelaksanaan Program Prakerin.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup penelitian ini mencakup aspek kajian yang dijadikan dasar pelaksanaan penelitian oleh peneliti. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

- a. Evaluasi Konteks : Landasan hukum Prakerin, latar belakang Prakerin, tujuan program Prakerin
- b. Evaluasi Input : Peserta didik, kurikulum, kegiatan belajar mengajar, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kerja sama dunia usaha/industri dan administrasi Prakerin, perencanaan Prakerin, guru pembimbing, pembekalan prakerin
- c. Evaluasi Proses : Pelaksanaan Prakerin, bimbingan Prakerin, Penilaian Prakerin
- d. Evaluasi Produk : Pelaporan Prakerin serta peningkatan ketrampilan siswa dalam pelajaran produktif di sekolah.

3. Perumusan Masalah Evaluasi

Sesuai dengan ruang lingkup evaluasi, maka rumusan masalah evaluasi ini berfokus pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana konteks yang meliputi : Landasan hukum Prakerin, latar belakang Prakerin, Tujuan Program Prakerin di SMK Islam Wijaya Kusuma?

- b. Bagaimana input Program Prakerin yang meliputi Peserta didik, kurikulum, kegiatan belajar mengajar, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, kerja sama dunia usaha/industri dan administrasi Prakerin, perencanaan Prakerin, guru pembimbing, pembekalan prakerin di SMK Islam Wijaya Kusuma?
- c. Bagaimana proses Program Prakerin yang meliputi Pelaksanaan Prakerin, bimbingan Prakerin, Penilaian Prakerin di SMK Islam Wijaya Kusuma?
- d. Bagaimana keberhasilan dari program prakerin dari segi pelaporan Prakerin serta peningkatan keterampilan di SMK Islam Wijaya Kusuma?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Peneliti berharap hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan secara Teoretis, adalah:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin), serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan secara Praktis, adalah:

- a. Bagi Peserta didik

Peserta didik jadi lebih memahami dan mengetahui hal–hal yang harus mereka lakukan dalam pelaksanaan Prakerin tersebut, serta mengetahui kompetensi yang dimilikinya

b. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu bahan informasi kepada pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan terkait Prakerin di SMK Islam Wijaya Kusuma.
- 2) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut dalam setiap tahapan program prakerin mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyempurnaan program Prakerin di SMK Islam Wijaya Kusuma

c. Bagi Dunia Usaha/Industri

Dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan acuan terhadap calon tenaga kerja yang akan melaksanakan Prakerin sesuai kompetensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipour, *et all.* 2009. *A Study Of On The Job Training Effectiveness: Empirical Evidence Of Iran.* Vol 4.
- Arifin. 2014. *Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja Siswa.* *Jurnal IKIP Veteran Semarang* Vol. 4 No. 2 November 2014.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthur. 2015. *Learning Approach of Problem Solving for Increase Learning Achievement of the Civil Engineering Evaluation Program*
- Badan Pusat Statistik Tentang angka pengangguran Indonesia No 103/11/th.XX,06 November 2017.
- Bukit, Masrim. 2014. *Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan.* Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Prenada Media.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2016. *Pelatihan Implementasi kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan, Materi Pelatihan Praktik Kerja Lapangan (PKL).* Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Gie, The Liang. 2012. *Administrasi Perkantoran Modern.* Yogyakarta: Liberty.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakan, Karatas. 2011. *Journal CIPP Evaluation Model Scale: Development, reliability and Validity,Procedia Social and Behavioral Sciences.*
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Hamid. 2009. *Evaluasi Kurikulum.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jabbari, Lotfali. 2015. *The Study of Technical and Vocational Education and Training Needs of Dairy and Cooking Oil Producing Companies in Tehran Province.* Vol 6, No 10

- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 323/U/1997. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: 1998.
- Konsultan Kresna. 2017. [http://konsultasiskripsi.com/2017/01/09/komponen-praktik-kerja-industri-prakerin -skripsi-dan-tesis/](http://konsultasiskripsi.com/2017/01/09/komponen-praktik-kerja-industri-prakerin-skripsi-dan-tesis/) (diunduh pada bulan Juni 2018).
- Mahmudi Mokhamad, 2013. *Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Bersertifikat ISO di SMK Negeri 1 Malang*. Vol. 1, No. 2
- Mahanani, Fauzan A, *et all*, 2017. *The Development of Industrial Work Practice Monitoring by Using “Simorin” at Vocational High School*. *Journal of Vocational and Career Education* 2 (1)
- Maulana, *et all*, 2018. *Evaluation Program on the Implementation of Industrial Apprenticeship (Prakerin) in Electrical Engineering*. Bandung. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Moleong. Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Munthe, Ashiong P. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. *Scholaria*, Vol. 5, No. 2
- Murniati AR, Nasir Usman, Azizah. 2016. *vocational school-industry partnership in improving graduate competency*. *International Multidisciplinary Journal* Vol. 4, No. 3
- Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990, *Tentang Pendidikan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 *Tentang Standar Isi*
- Priansa, Doni Juni & Agus Garnida. 2015. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfabeta
- Rochiyatun. 2016 “*Evaluasi Program Kerja Industri (PRAKERIN) Studi Kasus Pada SMK Negeri 13 Jakarta*””, Tesis Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pasca Sarjana UHAMKA.
- Saenab, Siti, *et all*, 2013. *Scientific Writing (Best-Practice Principal Achievement) Analysis of Successful Practices Managing Industrial attachment in Vocational School 8 Makassar (SMK 8)*. *Journal of Education and Practice* Vol.5, No.4

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sidik. 2017 “*Evaluation of Industrial Work Practice Program Competence of Motorcycle Engineering Expertise Based on CIPP Model*”. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR) Volume 5, Issue 9. Post Graduate Program, Universitas Pakuan Bogor Indonesia*

Soeprijanto 2010. *Daya Dukung Industri Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin), Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16 Nomor 3.*

Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tayibnapi, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.

Topno, Harsit. 2012. “*Evaluation of Training and Development: An Analysis of Various Models*”. *Journal of Business and Management, Volume 5, Issue 2.*

Umam, Khaerul. 2014. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat

Wirawan. 2011. *Evaluasi, Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profect*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,

Wena, Made. 2006. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito

Yumaroh, Lestari & Masrukhan. 2014. *Pengembangan instrumen evaluasi program praktik kerja industri kompetensi keahlian teknik audio video SMK. Journal of Educational Research and Evaluation*